

ABSTRAK

Siti Dieny Hafshoh, NIM. 2170060065. Penyelenggaraan Program Pendidikan Diniyah Formal Pada Pondok Pesantren (Studi Kualitatif Pengelolaan Program Pendidikan Diniyah Formal (pdf) di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi)

Pesantren adalah bagian penting bagi kehidupan kemasyarakatan di Indonesia, serta adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan dan menguatkan kualitas pendidikan pesantren yang lebih baik serta penyetaraan lulusan pondok pesantren melalui program Pendidikan Diniyah Formal (PDF).

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Menganalisis perencanaan program Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi, pelaksanaan program Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi, evaluasi terhadap pelaksanaan program Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi, rencana strategis pengembangan program Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengembangan program Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Sukabumi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Perencanaan Program Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Al-Masthuriyah dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak dalam pelaksanaannya.

Hasil Penelitian: Pelaksanaan program sudah berjalan sejak Tahun 2015. Adapun kurikulumnya mengacu pada kurikulum dari Kementerian Agama dengan system pembelajaran kitab kuning (*Kutub At-Turats*). Evaluasi terhadap pelaksanaan program secara keseluruhan sudah dilakukan saat proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Rencana strategis program dilakukan melalui: *Pertama*, Pengelolaan kelas yang baik dengan menetapkan *Boarding school System*. *Kedua*, menggunakan kurikulum dari Kementerian Agama, *Ketiga*, mengadakan perbaikan secara terus menerus, yaitu selalu mengadakan evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. *Keempat*, dengan melakukan supervisi oleh kepala (PDF), *Kelima*, kepala (PDF) harus mengetahui tentang administrasi sarana dan prasarana keuangan program penyelenggaraan sehingga berfungsi sebagai pengontrol atas semua administrasi yang ada. Tantangan-tantangan yang dihadapi, yaitu secara internal meliputi masalah pendanaan yang masih mengandalkan dana asupan dari yayasan dan dana *syahriah* dari santri, masalah sarana prasarana yang masih kurang dan belum maksimal, dan waktu belajar yang padat karena kegiatan.

Kata Kunci: Pesantren, Diniyah



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG